

UPAYA MEMBANGUN SINERGISITAS DALAM PENCEGAHAN JUDI ONLINE DI BANDA ACEH

¹Azman Sulaiman, ²Syukur Kholil, ³Hanifah Nurdin, ⁴Maisal Jannah

^{1,3,4}Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

²Universitas Islam Negeri Sumatra Utara

azman@ar-raniry.ac.id

ABSTRAK

Perjudian dalam masyarakat Aceh menjadi salah satu perbuatan yang sangat tabu dan memalukan bila diketahui oleh banyak orang, terlebih Aceh telah menjadi satu-satunya daerah yang menerapkan Syariat Islam di Indonesia. Sehingga walaupun perbuatan judi itu dilakukan para pelakunya akan mencari tempat yang tersembunyi, baik ke dalam ruang tertutup, tempat jauh dari pantauan masyarakat bahkan mereka memilih pergi ke hutan-hutan untuk melakukan perjudian tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang berbasis penelitian lapangan, untuk menemukan bagaimana komunikasi preventif pemerintah Aceh dalam mengatasi perjudian online. Hasil Penelitian Menunjukkan bahwa pencegahan perjudian online pemerintah di Aceh diantaranya membangun sinergisitas memberantas judi online, rapat koordinasi kewaspadaan dini, mengeluarkan fatwa ulama, mensosialisasikan fatwa ulama, penegakan hukum bagi pelaku judi online, momblokir game judi online, melakukan himbauan dan razia terhadap judi online.

Kata kunci : Judi Online, Komunikasi, Pemerintah

PENDAHULUAN

Perjudian sudah ada dalam kehidupan manusia jauh sebelum kedatangan Islam. Judi menjadi salah satu perbuatan yang dilarang keras dalam dalam ajaran Islam bahkan menjadi dosa besar. Sebagaimana disebutkan dalam surat Al-Maidah ayat 90; secara tegas menyebutkan bahwa judi adalah perbuatan keji dan dia termasuk perbuatan setan. Umat Islam diperintahkan untuk menjauhkan diri agar menjadi orang yang selamat dan beruntung dalam kehidupan. Pelarangan judi dalam ajaran Islam dimaksudkan untuk keselamatan umatnya. Islam telah menunjukkan bahwa dalam perjudian terdapat bahaya yang dapat menghancurkan seseorang, bahkan menghancurkan keluarga. Selain dari itu juga dapat merusak keamanan, ketertiban dan kenyamanan masyarakat. Telah banyak kajian, penelitian tentang judi, begitujuga ceramah-ceramah dan pengajian-pengajian yang menyampaikan bahaya perjudian sehingga hampir setiap orang tau dan paham akan pelarangan serta bahaya dari perjudian tersebut. Namun tidak sedikit juga orang yang terjerumus dalam perbuatan perjudian.

Awalnya hanya sebatas coba-coba, kemudia menjadi ketagihan. Dalam kondisi ketagihan dan keterikatan inilah seseorang akan mengalami kehancuran. Diantara kehancuran yang akan datang adalah, kehancuran harkat dan martabat diri, kehancuran akhlak diri, kehilangan harta benda yang menghancurkan ekonomi keluarga terlebih kehilangan pekerjaan / bisnis menjadi hancur bahkan menghancurkan keluarga, seperti yang terjadi di beberapa kabupaten di Provisnsi Aceh.

Kasus perceraian di Aceh Tamieng yang mencapai 600 kasus pertahun. Dalam persidangan terungkap fakta gugatan istri mengajukan cerai karena sang suami tidak produktif lagi akibat kecanduan narkoba dan judi online (Saputra, 2021). Judi online menjadi kasus jinayat tertinggi di Aceh Tamieng tahun 2020. Kabupaten lainnya yang memiliki kondisi yang sama adalah di Kabupaten Pidie dimana judi online menjadi salah satu penyebab terjadinya perceraian gugat cerai istri karena suami terlibat dalam perbuatan judi (Salman, 2021)

Perjudian dalam masyarakat Aceh menjadi salah satu perbuatan yang sangat tabu dan memalukan bila diketahui oleh orang masyarakat terlebih Aceh telah menjadi satu-satunya daerah yang menerapkan Syariat Islam di Indonesia. Sehingga walaupun perbuatan judi itu dilakukan para pelakunya akan mencari tempat yang tersembunyi, baik ke dalam ruang tertutup, tempat jauh dari pantauan masyarakat bahkan mereka memilih pergi ke hutan-hutan untuk melakukan

perjudian tersebut. Sebagian para pelaku judi di Aceh juga tidak senang bila ada pelaku judi lainnya melakukan perjudian ditempat yang tidak layak.

Semenjak munculnya teknologi komunikasi berupa Handphone(Hp) android sampai tahun 2020 telah ditemukan sebanyak 14.726 konten judi online (Octavianus, 2022). polaperjudian berubah, dimana dulunya orang yang akan melakukan perjudian berkumpul pada satu tempat tersembunyi kemudian melakukan perjudian. Namun sekarang dengan menggunakan Hp Android orang bisa mengaplikasikan permainan perjudian yang dapat terkoneksi antara satu penjudi dengan penjudi lainnya. Nama aplikasi yang sedang merambah dalam masyarakat tersebut salahsatunya adalah Higgs Domino. Media tersebut membuat para pelaku judi tidak perlu berkumpul di tempat tersembunyi atau jauh dari perkampungan dan keramaian. Mereka dapat melakukan perjudian ditempat mereka masing-masing dan kemudian dengan permainan tertentu mereka juga dapat bermain bersama dengan koneksi internet. Ataupun mereka main langung dengan sistem aplikasi yang telah dirancang. Kondisi tersebut menjadi semaki tinggi pelaku perjudian bahkan sulit terdeteksi oleh pihak keamanan / kepolisian.

Terlebih aplikasi tersebut merupakan sebuah aplikasi game / permainan namun dalam kondisi tertentu pemain bisa melakukan tindakan perjudian. Bahkan telah banyak ditangkap oleh pihak kepolisian agen judi yang menampung dan menjual barang yang disebut dengan chip dengan harga yang telah ditentukan oleh para penampung. Sederhananya dalam permainan Higgs Domino setiap hari pemain game ini diberikan modal untuk bermain sebesar 1 M, angka 1 M tersebut hanya dapat merupakan nilai yang sangat sedikit untuk bisa bermain lama. Bila mengalami kekalahan dalam permainan permaian akan segera berakhir dan tidak dapat dlanjutkan sehingga sistem akan mengarahkan pemain untuk membelinya dengan harga yang telah ditentukan. Para pemain bisa membeli dengan aplikasi berbayar secara mandiri ataupun menghubungi para agen yang telah menampung chip tersebut.

Di sisi lain para pemain yang mendapatkan kemenangan dan mendapatkan chip yang banyak yang sudah berlebihan untuk dimainkan atau untuk mencari keuntungan, mereka menghubungi para agen untuk dijual dengan harga yang telah ditentukan. Agen pun di sini mengambil keuntungan yang luar biasa. Misalkan harga yang dibeli

dari pemain sebesar 1 B sebesar Rp. 60.000,-dijual kepada pemain lain sebesar Rp.65.000,-

Pada satu observasi peneliti di salah satu kios di seputaran kampung Pinenug Kota Banda Aceh 13 April 2022, dalam satu malam ada lebih kurang terjadi 40 –60 transaksi. Bila dijumlah kasar saja agen dalam semalam dengan 40 transaksi x Rp.5.000 bisa memperoleh keuntungan Rp.200.000.Bila dalam sehari transaksi mencapai 60 -100 kali sebagaimana pengakuan salah satu agen di lokasi observasi, maka keuntungan dari transaksi tersebut sekitar Rp.300.000 s.d Rp.500.000.

Peneliti juga mencoba menanyakan dan mengobservasi langsung penjualan barang lainnya (barang sembako) pada toko yang sama dimana penjualannya justru sangat rendah. Dimana penjualan yang tinggi itu ada pada penjualan chip,yang kedua rokok. Ini menunjukkan bagaimana perputaran uang tidak sehat terjadi di kota Banda Aceh.Selama ini polisi juga telah berusaha mengawasi dan melakukan tindakan penangkapan terhadap para agen judi online tersebut.

Namun, selama perjudi masih aktif melakukan perjudian online maka akan lahir agen-agen baru untuk mencari keuntungan secara melanggar larangan agama dan hokum negara. Penangkapan agen judi online oleh pihak kepolisian tentunya tidak bisa dilakukan dengan mudah harus ada peran serta masyarakat untuk membantu pihak kepolisian minimal memberi pelaporan bahwa ada terjadi perjudian. Misalkan penangkapan yang dilakukan oleh Kepolisian Resor Kota Banda Aceh merupakan hasil laporan masyarakat yang menangkap 2 orang agen judi online. Dalam penangkapan tersebut pihak kemananan mengamankan barang bukti berupa 4 buah handphone yang di dalamnya ada akun higgs domino dan tersimpan chip sejumlah 87 B (Asmunda, 2021). Kalau dijumlah dalam rupiah 87 x 65.000 (harga normal 1 B) maka ada lebih kurang ini menjadi Rp. 5.655.000.

Di kabupaten Pidie pada tanggal 18 September 2021 juga terjadi penangkapan 20 orang warga Pidie yang terlibat perjudian online yaitu judi pada aplikasi Higgs Domino (Nazar, 2021). Dan masih banyak lagi tindaan perjudian yang tidak mungkin bisa diamankan seluruhnya oleh kepolisian. Maka sangat diperlukan keterlibatan semua pihak untuk mengantisipasi terjadinya perjudian online. Maka keterlibatan pemerintah secara menyeluruh sangat diperlukan.

Peneliti menyebutkan bahwa kepolisian tidak mungkin bisa mengamankan secara menyeluruh pelaku judi online ini karena sifat

judi ini terselubung dalam permainan. Pemainpun dapat melakukan perjudian dimana saja dan bisa dilakukan dengan mudah bahkan banyak para pekerja yang melakukan judi onlinenya sambil mengerjakan pekerjaan.

Kondisi ini menjadi sangat beresiko dan berbahaya pada masyarakat. Bila tidak bisa diatasi dengan baik dan terus berkembang secara masif dalam kehidupan masyarakat akan berdampak pada ekonomi keluarga, hubungan keluarga akan bermasalah, pekerjaan akan terbengkalai, pendidikan anak akan semakin tidak tertata dan terurus.

Hal tersebut akan mengakibatkan kehancuran masa depan generasi muda. Sebagai catatan penting bahwa perjudian Higgs Domino ini banyak digandrungi oleh kalangan anak muda / remaja, namun juga dilakoni oleh orang dewasa juga orang tua. Oleh karena sifatnya yang berbahaya untuk masa depan generasi muda maka perlu upaya preventif secara menyeluruh oleh pemerintah. Maka peneliti hendak meneliti komunikasi preventif pemerintah untuk mencegah interaksi yang mengarah pada perjudian online di Aceh.

Kajian yang dilakukan oleh Achmad Zurohman dkk, yang melihat fenomena perjudian online yang begitu masif terjadi dan mudah dilakukan dan sangat berbeda dari yang terjadi sebelum adanya judi online. Kajian yang dilakukan oleh Zurohman berfokus pada praktek judi online yang dilakukan pada pada remaja, kemudian melihat respons keluarga pada perjudian online khususny yang dilakukan oleh remaja dan melihat dampak dari perjudian online dalam aspek nilai kemasyarakatan. Penelitian yang dilakukan di Campusnet Data Media di Sadewa Semarang menggunakan pendekatan fenomenologi. Hasil penelitian menunjukkan ada nilai yang hilang pada diri remaja yang melakukan judi onlie diantaranya hilang nilai kerohanian dimana remaja banyak meninggalkan ibadah wajib salat, puasa wajib telebih ibadah sunat justru mereka terjerumus dalam perbuatan melanggar norma masyarakat lainnya seperti minum minuman keras. Temuan lainnya juga dilihat dari sisi hilangnya nilai material berupa kehilangan uang karena perjudian melakukan pertaruhan pada uang dan terakhir hilangnya nilai vital remaja berupa tidakan menggadaikan barang berupa handphone, sepeda motor dan lain-lainnya. (Zurohman et al., 2016).

Kajin selanjutnya tentang penanggulangan judi online dilakukan oleh Nurhotiati Harahap. Kajian yang dilakukan oleh Nurhotiati beranjak dari permasalahan tindakan melanggar hukum berupa

cybercrime yang ada dalam masyarakat. Nurhotiati melakukan kajian pada pihak Kepolisian di Padangsidampung dalam upaya penanggulangan perjudian online sekaligus mengungkapkan hambatan yang dihadapi dalam penanggulangan judi online pada Kepolisian. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif berbentuk penelitian lapangan. Hasil temuan lapangan, Nurhotiati menyebutkan bahwa pihak Kepolisian belum melakukan penanggulangan judi online secara maksimal karena dipengaruhi oleh kurangnya dukungan masyarakat maupun kelembagaan dalam mensosialisasikan hukum nasional secara luas untuk ikut membentuk atau mempengaruhi opini masyarakat tentang bahaya perjudian online dalam aspek tindak pidana perjudian (Harahap, 2018).

Sejalan dengan upaya penanggulangan perjudian online sebagaimana permasalahan yang telah dikaji oleh Nurhotiati dan Achmad Zurohman tentang perilaku menyimpang berbentuk perjudian online, penelitian ini memberi penekanan pada permasalahan belum terbangunnya koordinasi yang baik antar kelembagaan pemerintahan dan kelembagaan lainnya dalam sosialisasi dalam upaya mempengaruhi tindak pidana perjudian. Sehingga akan memberi dukungan kepada Kepolisian dalam melakukan penanggulangan dan penindakan terhadap tindak pidana perjudian online.

Dari kajian terdahulu yang telah penulis uraikan di atas, maka pembahasan artikel ini bertujuan untuk mengetahui bentuk komunikasi preventif Pemerintah Aceh dalam mencegah terjadinya perjudian online di Aceh. Hal ini perlu dilakukan untuk dapat berkontribusi mencegah maraknya judi online di Aceh yang telah menerapkan syariat Islam.

Untuk mendukung tercapainya tujuan peneliti menggunakan teori Albert Bandura menjelaskan bahwa teori sosial kognitif merupakan teori yang dapat memberikan prediksi, pemahaman serta perubahan perilaku seseorang karena adanya sebuah interaksi perilaku, manusia dengan lingkungannya. Albert menegaskan bahwa proses perubahan perilaku sosial tersentral pada kognitif, pemahaman, emosi, motivasi serta sikap dan tindakan lingkungan terhadapnya. Teori ini dapat memprediksi, mengenal perilaku dan mengidentifikasi metode yang tepat dalam upaya untuk melakukan perubahan perilaku tersebut (Woolfolk, 2009).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian kualitatif deskriptif yang berbasis penelitian lapangan, untuk menemukan bagaimana komunikasi preventif pemerintah Aceh dalam mengatasi perjudian online yang semakin meningkat dalam masyarakat. Metode kualitatif merupakan sebuah metode untuk mendapatkan makna, ide dan pesan yang belum tampak. Sehingga penelitian kualitatif dapat disesuaikan dengan kondisi di lapangan, karena penelitian kualitatif tidak bisa diprediksi kongkrit tentang data yang akan diperoleh sehingga dia tidak bisa didesain sedemikian rupa hingga dapat terukur jelas.

Pendekatan ini menghadirkan data sumber utama dari dokumen, informan / narasumber, melakukan interaksi dan pengecekan data-data terkait dengan penelitian. Di samping itu, penggalian data bersifat tekstual yaitu perolehan datanya berfokus pada kesesuaian makna yang didapat dengan isu dalam penelitian (Mantra, 2008).

Peneliti juga banyak mengkaji berbagai pemberitaan terkait pencegahan dan penindakan perbuatan perjudian online di Aceh. Pemberitaan yang peneliti peroleh merupakan data absolut yang dapat peneliti gunakan mengingat berbagai pernyataan yang telah disampaikan dalam ruang publik melalui media massa telah diferivikasi dan memiliki nilai pertanggungjawaban yang tinggi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bahaya perjudian online sudah menjadi perhatian pemerintah pusat, khususnya oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) dengan melakukan berbagai upaya pencegahan. Upaya tersebut telah dilakukan dengan memutuskan akses jaringan kepada 566. konten perjudian di ruang digital (Pangerapan, 2022). Untuk melakukan pemutusan terhadap akses konten tersebut, Kominfo melakukan berbagai cara, baik melalui patroli siber, membuka dan mendapatkan laporan masyarakat serta laporan lembaga-lembaga pemerintah lainnya terhadap konten perjudian. Selain itu Kominfo mengaktifkan sistem pengawas situs internet negatif, yang disebut Ais. Ais merupakan alat atau mesin yang dapat berfungsi sebagai pengais (crawling) segala konten negatif untuk dapat mensensor dan menangkal konten negatif di jaringan internet yang berharga Rp. 200 Miliar.

Keseriusan pemerintah pusat dalam pencegahan perjudian online sangatlah tinggi, terlebih Aceh yang telah menerapkan syariat Islam tentunya memiliki tingkat keseriusan lebih tinggi lagi dalam upaya pemberantasan dan pencegahan perjudian online di Aceh. Walaupun demikian sampai saat ini masih belum nampak perubahan signifikan menurunnya perjudian online di Aceh, justru menurut Reza Idria (acehtribunnews.com, 2020). menyebutkan bahwa grafik perjudian online di Aceh sangat tinggi, padahal Aceh merupakan daerah yang menerapkan syariat Islam di Aceh. Menurut Reza Idria pembangunan suatu daerah tidaklah semata-mata fokus pada pembangunan fisik namun pembangunan manusia juga jauh lebih penting.

Tahun 2021, di Aceh Tamiang kasus perjudian online menjadi perkara jinayat tertinggi di kabupaten tersebut. Hal tersebut terjadi karena mudahnya melakukan perjudian saat ini, karena terjadinya transformasi pola perjudian dari berkumpul ditempat yang sama menjadi terpisah ditempat-tempat tersembunyi dan terbuka namun tidak diketahui perlakukannya karena dilakukan dengan perangkat handphon android ataupun seluler pintar. Berikut hasil temuan peneliti terhadap upaya komunikasi pemerintah Aceh dalam pencegahan perjudian online di Aceh.

Membangun Sinergisitas Memberantas Judi Online

Judi online merupakan fenomena yang dapat mengancam keberlangsungan hidup khususnya generasi muda. Dikarenakan fenomena ini, judi online ini bukan memberikan manfaat tetapi berujung ke kriminalitas, konflik keluarga dan bahkan percobaan bunuh diri. Fenomena ini bukan sesuatu yang dapat dibiarkan begitu saja tetapi perlu perhatian dari segala pihak.

Jika melihat fenomena judi online ini, perlu kiranya dapat membangun sinergisitas mulai dari keluarga hingga negara. Jika dari level terbawah (keluarga) orang tua perlu melakukan edukasi terhadap anak-anak, membentengi anak-anak dari pergaulan yang salah, mengawasi anak-anak dalam setiap aktivitasnya dan berani menegur penjudi online.

Di pihak desa, keuchik (kepala desa) perlu memberikan batasan kepada pemilik warung kopi jika ada yang berani memfasilitasinya. Hal ini dapat dilihat dengan menjamurnya warung kopi di Banda Aceh dan diketahui bahwa aliran judi online banyak terjadi di warung kopi.

Di pihak pemerintah sinergisitas dapat dilakukan antara jajaran parlemen dan pemerintahan. Legislatif dan eksekutif dapat melakukan

kerjasama. Setiap instansi Pemerintah Kota harus memiliki tanggung jawab untuk menangani hal ini. Selain itu, razia terhadap judi online ini meski dilakukan secara massif oleh pemerintahan di Banda Aceh.

Ketua DPRK Banda Aceh Farid Nyak Umar (Hasanah, 2022) menyebutkan Kota Banda Aceh sudah memulai melakukan sinergisitas dalam memberantas judi online. Hal ini tampak dari itikad Wali Kota Banda Aceh memberantas judi online. Pemerintah kota Banda Aceh meminta dukungan kepada Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) untuk melakukan penyebaran judi online.

Gubernur Aceh Ir. Nova Iruiansyah (Detiknews.com, 2021) dalam meningkatkan upaya keseriusan pemerintah pusat dalam mencegah perjudian online menyurati Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia meminta untuk melakukan pemblokiran terhadap game judi online dan game PUBG. Hal yang sama juga dilakukan oleh Kepala Polisi (Kurniawan, 2022) Daerah (Kaploda) Aceh menyurati Kemenkominfo untuk memblokir game online. Lembaga independen pemerintahpun seperti Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) Aceh juga memberi perhatian khusus terhadap perjudian di Aceh dengan memberi dukungan kepada Kapolda Aceh yang menyurati Kemenkominfo yang meminta pemblokiran situs game dan perjudian online (Kelana, 2022). Kekompakan dan sinergisitas sudah terjadi pada upaya pencegahan game online di Aceh.

Adanya dukungan yang diharapkan dari semua pihak, hal ini dapat memberikan motivasi tersendiri bagi pemerintah untuk mendapatkan solusi seperti melakukan *filtering* terhadap konten negatif game online. Tentunya pemerintah Aceh, serta kabupaten kota tidak akan bisa melakukan pencegahan dan pemberantasan judi online tanpa ada dukungan dari berbagai pihak terutama lembaga legislatif, eksekutif, yudikatif, media, lembaga pengiat digital, Majelis Purmusyawaratan Ulama (MPU), dan dukungan keluarga yang jauh lebih penting.

Rapat Koordinasi Kewaspadaan Dini

Upaya meningkatkan sinergisitas dalam pencegahan perjudian online di jajaran pemerintah adalah melalui Rapat Koordinasi Kewaspadaan Dini seperti yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Aceh Barat. Rakor tersebut diinisiasikan oleh Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) yang diikuti para asisten, Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkopimda), para kepala Satuan Kerja Pemerintah Kabupaten (SKPK), lembaga kemasyarakatan, dan juga unsur intelijen (Diskominsa, 2022). Rapat koordinasi yang dilakukan akan dapat

memberi pemahaman bersama terhadap berbagai persoalan dalam masyarakat bahkan akan dapat menjadi kewaspadaan dini bagi pemerintah untuk dapat mencegah terjadinya tindak kriminal dan tindak pidana yang dapat meresahkan masyarakat.

Rapat koordinasi dapat menjadi media menginput gejala-gejala sosial yang mengarah memicunya konflik, masalah sosial keagamaan, perilaku menyimpang seperti judi online, yang dapat merusak tatanan masyarakat dan menghancurkan keluarga. Rapat koordinasi dapat menghasilkan tindak lanjut bersama dalam upaya pencegahan persoalan sosial salah satunya perjudian online.

Mengeluarkan Fatwa Ulama

Sejak tahun 2016, lagi marak-maraknya perilaku game online ulama Aceh yang terkumpul dalam Majelis Permusyawaratan Ulama (MPU) Aceh telah duduk dan mengkaji fenomena ini dalam perspektif hukum Islam dan kemaslahatan umat maka dikeluarkan Fatwa MPU Aceh nomor 01 Tahun 2016. Menurut wakil ketua MPU Aceh (Dani, 2020). Menyebutkan bahwa dengan fatwa tersebut menjadi pegangan oleh segala elemen masyarakat, termasuk penegak hukum untuk mengurangi dan mencegah perilaku perjudian online.

Ulama berperan penting untuk mengurai dan memberikan pencerahan terhadap masalah yang ada pada masyarakat. Fatwa menempati kedudukan penting dalam Hukum Islam, karena fatwa merupakan pendapat yang dikemukakan oleh ahli hukum Islam (fuqaha) tentang kedudukan hukum suatu masalah baru yang muncul di kalangan masyarakat. Ketika muncul suatu masalah baru yang belum ada ketentuan hukumnya secara eksplisit (tegas), baik dalam Al Quran, as-Sunnah dan ijma', maupun pendapat para ahli hukum Islam terdahulu, maka fatwa merupakan institusi normatif yang berkompeten menjawab atau menetapkan kedudukan hukum masalah tersebut

Masyarakat membutuhkan hukum Islam dan butuh untuk taat kepada hukum tersebut untuk mewujudkan masyarakat yang taat dan jauh dari pelanggaran hukum Islam. Majelis Permusyawaratan Ulama sudah berkompeten dalam mengeluarkan fatwa. Tetapi ada hal yang perlu dipertimbangkan sebelum mengeluarkan fatwa yaitu melihat kondisi dan situasi masyarakat. Sebuah fatwa yang dikeluarkan oleh MPU adalah sebuah fatwa yang bersifat mengikat bagi orang yang bertakwa kepada Allah.

Mensosialisasikan Fatwa Ulama

Setelah dikeluarkan fatwa terkait judi online oleh ulama, maka tugas selanjutnya adalah melakukan sosialisasi. Sebagaimana Fatwa majelis Permusyawaratan Ulama Aceh (MPU) Nomor 01 Tahun 2016 tentang Judi Online termaktup tausia point 1 menyebutkan diharap pemerintah mensosialisasikan secara intensif terkait bahaya dan bentuk perjudian online. Sosialisasi yang telah dilakukan diawali pada lingkup kantor MPU mulai dari tingkat provinsi sampai di kabupaten kota. Setiap melakukan sosialisasi menghadirkan berbagai elemen masyarakat dan pemerintah dan media massa. hal tersebut diharapkan fatwa haram perjudian online segera dapat tersampaikan pada semua lapisan masyarakat.

Ketua MPU Aceh (Muslim Ibrahim: 2019) (Aceh.kemenag.go.id, 2019). Menjelaskan bahwa pergeseran nilai dalam masyarakat sangat tinggi terjadi, terlebih adanya media untuk terjadinya perjudian online dan itu meruntuhkan kemuliaan Aceh bila praktek perjudian ini terus terjadi. Maka sosialisasi fatwa haram perjudian online terus diulakkan. Pada kesempatan berbeda Kepala Sekretariat MPU Aceh (Acehtamiangkab.go.id, 2021). Menyampaikan bahwa kegiatan sosialisasi bertujuan untuk menghadirkan pemahaman dan pencerahan tentang adanya peraturan hukum islam yang telah ditetapkan oleh MPU. Sehingga apa yang sudah diketahui tersebut dapat disampaikan pada masyarakat luas terkhusus masalah perjudian online.

Penegakan Hukum bagi Pelaku Judi Online

Menyikapi judi online yang terus merajalela, hal ini membuat Majelis Permusyawaratan Ulama (MPU) Aceh mengambil sikap. Penegakan hukum pun berlaku bagi mereka yang kedapatan melakukan judi online. Sesuai dengan Fatwa MPU Aceh No.3/2019 tentang Hukum Game PUBG dan sejenisnya menurut fiqih Islam adalah haram.

Penerapan hukum bagi pelaku judi online dimulai dengan proses diselesaikan oleh pihak wilayahul hisbah dan satuan polisi pramong praja, lalu setelah itu diputuskan seberapa berat hukuman yang ia terima. Hukuman dilakukan di depan masyarakat untuk memberikan efek jera kepada pelaku.

Penangkapan kepada agen-agen perjudian juga dilakukan oleh pihak kepolisian. Dalam hal ini polisi melakukan berbagai pengawasan dan penangkapan terhadap pelaku-pelaku agen perjudian. Agen-agen ini menjadi salah satu insutrumen meningkatnya perjudian di Aceh.

Memblokir Game Judi Online

Pemblokiran tidaklah mudah dilakukan. Aplikasi dan situs perjudian termasuk pornografi terus muncul. Sulit sekali mengharapkan agar jaringan internet bersih dari situs perjudian. Hal tersebut terjadi karena jaringan internet yang begitu meluas tanbatas baik dalam mengatur kehadirannyaapa lagi dalam mengatur secara etika penggunaannya. Jaringan internet yang telah menjadi media interaktif masyarakat dunia. Sebagaimana telah disampaikan pada bagian pendahuluan bahwa ada perputaran keuangan yang tinggi dalam situs perjudian ini. Sehingga kelompok-kelompok yang menguras atau mengais keuangan melali perjudian akan sulit sekali berhenti untuk membuka dan menciptakan situs dan aplikasi perjudian. Terlebih beberapa negara yang motabanenya menganut liberarisasi tidak ada pelarangan membuka dan membuat situs perjudian. Kehadiran pemerintahlah yang dapat diharapkan untuk dapat memblokir semua situs perjudian sehingga tidak dapat di akses oleh masyarakat Indonesia.

Higgs Domino khususnya di Aceh sejak 2022 sudah ada kondisi yang membatasi penggunaan Higgs Domino tersebut, namun pembatasannya hanya berlaku sementara. Selain itu juga pengguna perangkat internet dapat menggunakan Virtual Private Network (VPN) untuk dapat mengakses berbagai situs yang diblokir oleh pemerintah.

Menelisis perkembangan teknologi saat ini memang sangat sulit membendung informasi, situs, aplikasi yang dapat merong-rong nilai-nilai agama dan budaya suatu daerah. Selain mengharapkan kepada pemerintah untuk membendung dengan memblokir situs jaringan game perjudian, masyarakatlah khususnya orang tua dapat melakukan pembentengan kepada anggota masyarakat dan anggota keluarga masing-masing melalui berbagai pendekatan.

Melakukan Hibauan dan Razia Terhadap Judi Online

Setelah membangun sinergisitas yang berpola, maka langkah selanjutnya adalah melakukan razia terhadap judi online. Razia ini memang dilakukan oleh polisi pamong praja dalam tugasnya. Tetapi tidak hanya menjadi tugas pemerintahan, razia dapat dibangun dari rumah.

Orang tua dapat melakukan razia ataupun pengawasan ketat terhadap handphone anak, transaksi atau kebutuhan uang yang berlebih. Selanjutnya di pihak desa, pengamanan di gampong sudah seharusnya dapat melakukan razia di warung kopi yang ada di desa. Jika ada warung kopi yang melakukan pelanggaran dapat ditindak dengan sanksi oleh kepala desa. Pada tingkat pemerintahan, satuan pamong praja dan

wilayatul hisbah bersama TNI Polri serta POM melakukan razia di sejumlah tempat yang terindikasi sebagai tempat nongkrong.

Razia ini kiranya perlu dibuat setiap bulan sehingga dapat terpola dengan baik. Secara psikologis, seseorang yang telah kecanduan judi online akan kehilangan konsentrasi untuk melakukan aktivitas lain seperti bekerja, menarik diri dari masyarakat dan bahkan tidak peduli dengan apa yang terjadi. Jika pelanggaran dan hal seperti ini terus terjadi, maka generasi muda di Aceh terus mengalami kemunduran dan jauh dari perkembangan dan kompetensi antar generasi muda. Saat ini generasi muda di Banda Aceh sedang terserang virus game judi online yang parah. Perekonomian merosot dan bahkan menyerang siswa-siswa yang sedang bersekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang komunikasi pencegahan perjudian online pemerintah di Aceh diantaranya membangun sinergisitas memberantas judi online, rapat koordinasi kewaspadaan dini, mengeluarkan fatwa ulama, mensosialisasikan fatwa ulama, penegakan hukum bagi pelaku judi online, momblokir game judi online, melakukan himbauan dan razia terhadap judi online.

Upaya komunikasi yang telakukan untuk mencegah terjadinya prilaku perjudian online masih belum mampu mengurangi apalagi menghilangkan perjudian online. Bahkan semakin banyak muncul situs situs baru dan aplikasi-aplikasi baru. Selain itu kemampuan pengguna yang semakin tinggi dalam penguasaan teknologi mengakibatkan mereka dapat mengakses situs perjudian walaupun telah di blokir pemerintah.

Pendekatan kepekaan masyarakat khususnya kepekaan dan peningkatan pengawasan serta pendidikan keluarga untuk dapat memberi pemahaman dan ketahanan diri untuk tidak masuk dalam lingkaran perjudian.

DAFTAR PUSTAKA

- Aceh.kemenag.go.id. (2019, April). MPU Aceh Sosialisasi Fatwa Hukum Islam. *Aceh.Kemenag.Go.Id.*
<https://aceh.kemenag.go.id/berita/505261/mpu-aceh-sosialisasi-fatwa-hukum-islam>
- Acehtamiangkab.go.id. (2021, April). Melalui Sosialisasi Fatwa Dan Hukum Islam, Mpu Aceh Harap Masyarakat Taat Dan Patuh Hukum

- Islam. *Acehtamiangkab.Go.Id*.
<https://acehtamiangkab.go.id/berita/kabar-daerah/1167-melalui-sosialisasi-fatwa-dan-hukum-islam,-mpu-aceh-harap-masyarakat-taat-dan-patuh-hukum-islam.html>
- acehtribunnews.com. (2020). Grafik Judi Online di Aceh Tinggi. *Acehtribunnews.Com*.
<https://aceh.tribunnews.com/2020/12/13/grafik-judi-online-di-aceh-tinggi>
- Asmunda, A. (2021, September). Polisi Ciduk Agen Judi Chip Higgs Domino di Aceh. *Merdeka.Com*.
<https://www.merdeka.com/peristiwa/polisi-ciduk-agen-judi-chip-higgs-domino-di-aceh.html>
- Dani, S. (2020). Ini Bunyi Fatwa Ulama Aceh tentang Judi Online, Bagaimana Kaitannya dengan Game Domino? *Acehtribunnews.Com*. <https://aceh.tribunnews.com/2020/10/05/ini-bunyi-fatwa-ulama-aceh-tentang-judi-online-bagaimana-kaitannya-dengan-game-domino>
- Detiknews.com. (2021). *Gubernur Aceh Minta Menkominfo Blokir PUBG dan Game Judi Online*. <https://news.detik.com/berita/d-5774520/gubernur-aceh-minta-menkominfo-blokir-pubg-dan-game-judi-online>
- Diskominsa. (2022). Pemkab Aceh Barat Gelar Rakor Tim Kewaspadaan Dini. *Acehbaratkab.Go.Id*.
<https://acehbaratkab.go.id/berita/kategori/berita/pemkab-aceh-barat-gelar-rakor-tim-kewaspadaan-dini>
- Harahap, N. (2018). Pelaksanaan Penanggulangan Judi Online oleh Kepolisian di Padangsidempuan. *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman*, 04(2 Desember), 286.
- Hasanah, N. (2022, September). Butuh sinergisitas untuk berantas judi online. *Antranews.Com*.
<https://aceh.antaranews.com/berita/304953/butuh-sinergisitas-untuk-berantas-judi-online>
- Kelana, I. (2022, September). Komisioner KPI Aceh Apresiasi Polda yang Surati Kominfo untuk Blokir Game Judi Online. *Republikanews.Co.Id*.
- Kurniawan, S. (2022, September). Polda Aceh surati Kemenkominfo untuk blokir game Higgs Domino. *Elshinta.Com*.
<https://elshinta.com/news/278629/2022/09/06/polda-aceh-surati-kemenkominfo-untuk-blokir-game-higgs-domino>
- Mantra, I. B. (2008). *Filsafat Penelitian dan Metode Penelitian Sosial*.

Pustaka Pelajar.

- Nazar, M. (2021, September). Polisi Tangkap 20 Warga Pidie Terlibat Judi Online Chip Higgs Domino. *Acehtribunnews.Com*.
<https://aceh.tribunnews.com/2021/09/18/polisi-tangkap-20-warga-pidie-terlibat-judi-online-chip-higgs-domino>
- Octavianus, F. (2022). *Sudah Banyak Diblokir Situs Judi Tetap Saja Bermunculan*. Octavianus, F. (2022) Sudah Banyak Diblokir Situs Judi Tetap Saja Bermunculan. www.validnews.id
- Pangerapan, S. A. (2022). Penanganan Judi Online oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika. *Kominfo.Go.Id*.
https://www.kominfo.go.id/content/detail/43834/siaran-pers-no-340hmkominfo082022-tentang-penanganan-judi-online-oleh-kementerian-komunikasi-dan-informatika/0/siaran_pers
- Salman. (2021). Kasus Perceraian di Pidie Meningkat, Judi Online Jadi Salah Satu Penyebab. *Ajnn.Net*. <https://www.ajnn.net/news/kasus-perceraian-di-pidie-meningkat-judi-online-jadi-salah-satu-penyebab/index.html>
- Saputra, R. (2021). Mengejutkan! Ternyata Ini Penyebab Tingginya Angka Perceraian di Aceh Tamiang, Ini Paparan Ketua MS. *Acehtribunnews.Com*.
<https://aceh.tribunnews.com/2021/03/07/mengejutkan-ternyata-ini-penyebab-tingginya-angka-perceraian-di-aceh-tamiang-ini-paparan-ketua-ms>
- Woolfolk, A. (2009). *Educational Psychology: Active Learning Edition*. Pustaka Pelajar.
- Zurohman, A., Marhaeni, T., Astuti, P., Tjaturahono, D., & Sanjoto, B. (2016). Dampak Fenomena Judi Online terhadap Melemahnya Nilai-nilai Sosial pada Remaja (Studi di Campusnet Data Media Cabang Sadewa Kota Semarang). *Educational Social Studies*, 5(2), 156–162.
<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jess>